

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil BMT UGT Nusantara Capem Camplong Sampang**

BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang terletak di kecamatan Camplong yang mempunyai berbagai produk pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) dimana pembiayaan modal kerja diperuntukkan bagi anggota atau calon anggota baru yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usahanya dengan melakukan pembiayaan ini, masyarakat yang biasanya dilayani BMT UGT Nusantara adalah masyarakat kecil yang kesulitan berhubungan dengan Bank.<sup>1</sup>

##### **a. Visi**

Koperasi yang amanah, tangguh dan bermartabat (MANTAB)

##### **b. Misi**

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri,
- 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN)
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan
- 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota
- 5) Meperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Bank Syariah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman* (Yogyakarta: Ekonisa, 2002), 135.

7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.<sup>2</sup>

c. **Logo BMT UGT Nusantara**

**Gambar 4.1**  
**Logo BMT UGT Nusantara**

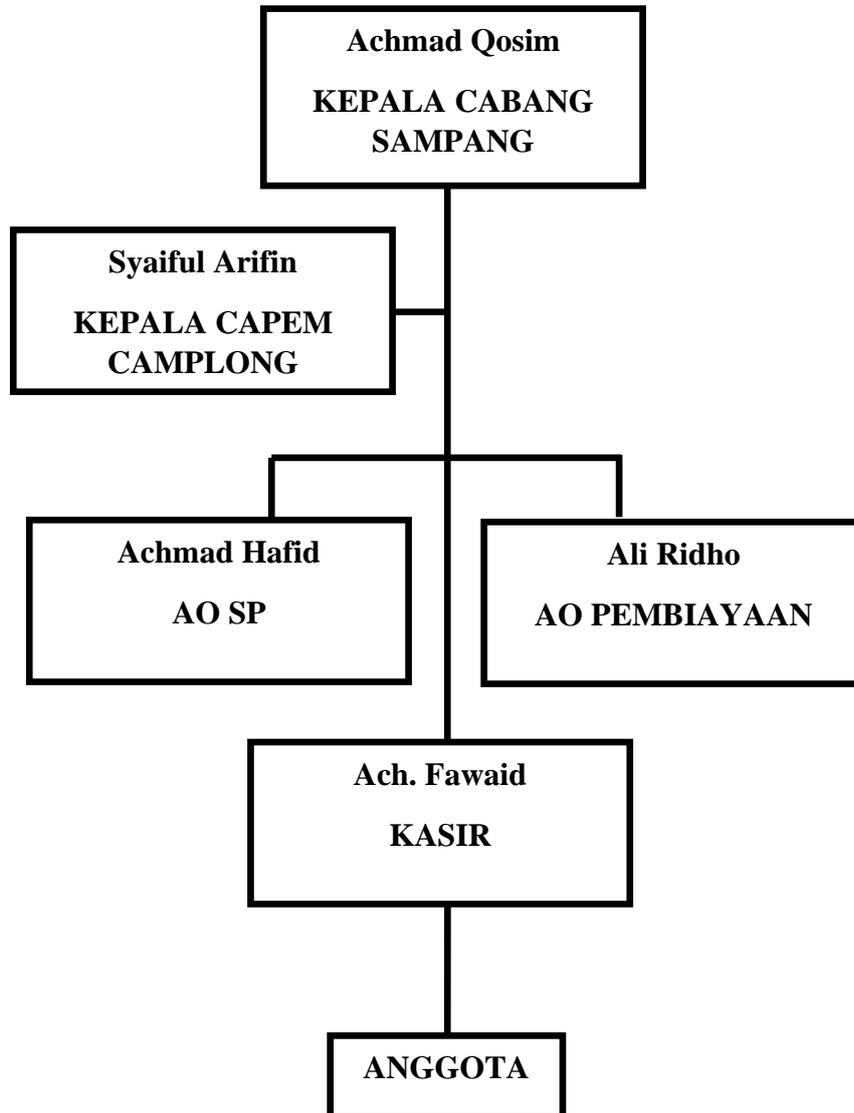


---

<sup>2</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, Data BMT UGT Nusantara, wawancara langsung (Senin 05 September 2022)

## 2. Struktur BMT UGT Nusantara Capem Camplong Sampang

Gambar 4.2



Sumber: Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong* (Data BMT UGT Nusantara)

### **3. Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

Modal menjadi salah satu hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha sehingga tak jarang orang melakukan pinjaman modal kepada perbankan atau koperasi dan BMT, karena pembiayaan modal usaha menjadi solusi bagi setiap pengusaha yang mau mengembangkan atau mau melebarkan sayap dalam menjalankan usahanya. Setiap usaha yang dijalankan sangat membutuhkan pengembangan usaha supaya tidak kalah dalam persaingan terhadap para kompetitor yang lainnya. Dalam setiap pengajuan untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha itu pasti terdapat yang namanya mekanisme atau cara yang harus dilakukan sehingga nantinya bisa menggunakan pembiayaan modal usaha, hal ini dijelaskan oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut hasil wawancaranya:

“Untuk bisa menggunakan pembiayaan modal usaha barokah ini harus memiliki usaha sendiri yang sudah berjalan, selain itu harus menyerahkan laporan perhitungan hasil usaha selama tiga bulan terakhir”<sup>3</sup>

Supaya bisa mengajukan pembiayaan modal usaha barokah harus menjadi anggota dengan mendaftar serta memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan yang telah ditetapkan seperti harus mempunyai usaha sendiri dan usahanya sudah harus berjalan serta harus memberikan laporan hasil usaha yang dijalankan selama tiga bulan terakhir. Penyampaian senada juga disampaikan oleh Achmad Hafid selaku AO SP di BMT UGT Nusantara berikut petikan wawancaranya:

“sekedar menambah selai apa yang disampaikan oleh bapak Syaiful Arifin ini juga terdapat persyaratan administrasi yang harus dilakukan atau menyerahkan dokumen yang diperlukan seperti, foto copy KTP pemohon, foto copy KTP suami/istri atau wali, foto copy kartu keluarga, foto copy

---

<sup>3</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

surat nikah (bila sudah menikah), fotocopy rekening listrik atau PDAM selama 3 bulan terakhir, foto copy anggunan (SHM/SHGB/BPKB), foto copy legalitas usaha yang dijalankan, NPWP, TDP dan SIUP (untuk badan usaha)”<sup>4</sup>

Terdapat berkas atau dokumen yang diperlukan seperti halnya melampirkan foto copy KTP pemohon, foto copy KTP suami/istri atau wali, foto copy kartu keluarga, foto copy surat nikah (bila sudah menikah), fotocopy rekening listrik atau PDAM selama 3 bulan terakhir, foto copy anggunan (SHM/SHGB/BPKB), foto copy legalitas usaha yang dijalankan sifatnya opsional, NPWP, TDP dan SIUP (untuk badan usaha), semua dokumen ini harus diserahkan kepada petugas ketika mau mengajukan pembiayaan modal usaha barokah. Hal ini semakin diperjelas oleh Muslihah berikut ini pernyataannya:

“Menjadi nasabah untuk pengajuan pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara bagi saya tidak sulit karena sudah dijelaskan apa saja yang harus dilengkapi dokumen-dokumennya selain itu dijeskan bahwa harus memiliki usaha untuk bisa melakukan pengajuan pembiayaan modal usaha barokah”<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa untuk menjadi nasabah yang bisa mengajukan pembiayaan modal usaha barokah ini tidak sulit karena sudah dijelaskan apa saja dokumen yang harus dilengkapi dan yang pasti memiliki usaha yang sudah berjalan dan usaha yang dijalankan itu mempunyai legalitas.

Pembiayaan modal usaha adalah suntikan atau pinjaman dana yang dilakukan oleh pihak lembaga keuangan supaya bisa digunakan untuk mengembangkan usaha yang sedang dilakukan, sehingga dengan adanya pembiayaan modal usasaha ini sangat membantu terhadap orang yang melakukan

---

<sup>4</sup> Achmad Hafid, *AO SP BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>5</sup> Muslihah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

usaha, tidak terkecuali BMT UGT Nusantara ini juga mengadakan program pembiayaan modal usaha barokah, terkait pembiayaan modal usaha dijelaskan oleh Syaiful Arfin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut ini penjelasannya:

“Pembiayaan modal usaha barokah ini adalah suatu program yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk memperbesar dan mengembangkan usaha yang dilakukan, dengan pembiayaan sistem syariah”<sup>6</sup>

BMT UGT Nusantara memberikan program pembiayaan modal usaha barokah. Modal usaha barokah ini adalah suatu pemberian pinjaman dana dengan sistem syariah untuk memberikan kesempatan kepada para masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah supaya bisa mengembangkan usahanya. Dengan adanya program pembiayaan modal usaha barokah pasti memiliki tujuan hal ini dijelaskan oleh Ali Ridho selaku AO Pembiayaan berikut ini penyampaiannya:

“Dengan adanya pembiayaan modal usaha ini dengan tujuan untuk membantu permasalahan yang dihadapi oleh para industri rumahan, ataupun pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan mengembangkan usahanya karena pangsa pasar BMT UGT Nusantara ialah kalangan menengah kebawah”<sup>7</sup>

Tujuan dengan adanya pembiayaan modal usaha barokah yaitu membantu permasalahan yang dihadapi oleh para industri rumahan, ataupun pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang akan mengembangkan usahanya. Semakin jelas dengan adanya tanggapan dari Suti’ah berikut ini petikan wawancaraanya:

“Adanya produk pembiayaan modal usaha yang di lakukan oleh BMT UGT Nusantara sangat memberikan manfaat bagi saya khususnya dan bagi para orang yang memiliki usaha kecil untuk bagaimana bisa mengembangkan usaha yang sedang saya lakukan, karena dengan adanya tambahan dana saya

---

<sup>6</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>7</sup> Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

juga bisa menjual berbagai macam barang sehingga dapat bersaing dengan usaha yang sudah lebih besar”<sup>8</sup>

Program yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara memberikan manfaat bagi para usaha mikro kecil menengah, dengan adanya pembiayaan modal usaha barokah para pemilik usaha memiliki kesempatan untuk bagaimana dapat mengembangkan usahanya, hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Saidah selaku anggota BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut ini petikan wawancaranya:

“Bagi saya pembiayaan modal usaha barokah yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara sangat berdampak baik terhadap para pemilik usaha kecil menengah dikarenakan kami para pemilik usaha diberikan kesempatan untuk bisa mengajukan pembiayaan sebagai tambahan modal sehingga bisa dan dapat mengembangkan usaha yang kami jalankan”<sup>9</sup>

Dengan pembiayaan modal usaha barokah para pemilik usaha memiliki kesempatan untuk bagaimana dapat mengembangkan usahanya hal ini sangat berdampak baik terhadap para pemilik usaha kecil menengah. Dari hasil wawancara ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa BMT UGT Nusantara mengadakan program pembiayaan modal usaha barokah, program ini diberikan kepada orang yang mendaftar menjadi anggota dan memiliki usaha yang jelas. Hal ini dijelaskan oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut penjelasannya:

“pembiayaan modal kerja diperuntukkan bagi anggota atau calon anggota baru yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usahanya, yang penting memiliki usaha yang jelas dan berkeinginan untuk mengembangkan usahanya sehingga kami akan memberikan pembiayaan, karena BMT UGT Nusantara memang memprioritaskan yang memiliki UMKM”<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Suti’ah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>9</sup> Saidah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>10</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

Sasaran dari BMT UGT Nusantara adalah masyarakat yang mempunyai usaha mikro kecil dan menengah yang ingin mengembangkan usahanya, penjelasan ini semakin diperjelas oleh Ali Ridho selaku AO pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut hasil wawancaranya:

“yang menjadi sasaran dari program pembiayaan modal usaha barokah ini adalah masyarakat yang menjadi anggota atau calon anggota yang memiliki usaha kecil dan menengah, jika layak maka BMT UGT Nusantara akan memberikan pembiayaan modal usaha”<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa yang menjadi sasaran dari program pembiayaan modal usaha barokah ini adalah masyarakat yang menjadi anggota atau calon anggota yang memiliki usaha kecil dan menengah, yang ingin mengembangkan usahanya, yang penting memiliki usaha yang jelas dan berkeinginan untuk mengembangkan usahanya. Dari hasil wawancara di atas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa BMT UGT Nusantara memberikan pembiayaan modal usaha dengan memprioritaskan orang menengah kebawah yang memiliki usaha dan yang ingin mengembangkan usahanya. Terdapat tanggapan yang dilakukan oleh masyarakat kenapa memilih produk pembiayaan modal usaha barokah di BMT UGT Nusantara berikut tanggapannya:

“saya memilih mengajukan pembiayaan modal usaha melalui BMT UGT Nusantara ini karena bagi saya pengajuannya tidak ribet dan masih diberikan pendampingan selain itu program yang ditawarkan adalah pembiayaan modal usaha untuk orang yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah dan menggunakan sistem dengan akad *murobahah*”<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>12</sup> Masriah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

Dari hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa orang/anggota memilih mengajukan pembiayaan modal usaha di BMT UGT Nusantara karena pengajuannya yang tidak sulit dan dipermudah, masih diberikan pengarahan oleh pihak BMT selain itu, program pembiayaan modal usaha barokah di BMT UGT Nusantara itu menggunakan dengan sistem sesuai dengan syariah yaitu dengan menggunakan akan *Murabahah*. Pembiayaan modal usaha barokah ini akan diberikan kepada anggota atau calon anggota yang memiliki usaha dan mengajukan pinjaman maka pihak BMT UGT Nusantara akan memproses berapa biaya yang layak untuk diberikan hal ini lebih dijelaskan oleh Ali Ridho selaku AO pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut petikan wawancaranya:

“itu pengajuan pembiayaan di BMT UGT Nusantara ini tidak ada maksimal pengajuan sehingga anggota ataupun calon anggota bisa mengajukan berapa saja yang penting sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan maka akan kami proses”<sup>13</sup>

Pengajuan yang bisa dilakukan oleh Anggota ataupun calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan disini tidak ada maksimal pengajuan, akan tetapi harus sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan maka ketika sudah sesuai dengan ketentuan itu BMT UGT Nusantara akan segera memproses pengajuan yang dilakukan oleh anggota atau calon anggota. Penjelasan ini semakin diperkuat dan diperjelas oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut penjelasannya:

“Di BMT UGT Nusantara ini tidak ada maksimal pengajuan untuk pembiayaan artinya berapapun jika membutuhkan dan mengajukan pembiayaan modal usaha barokah akan segera diproses akan tetapi perlu diperhatikan yaitu harus sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang ada, seperti halnya memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya, selain itu melengkapi dokumen yang dibutuhkan, serta pihak BMT UGT Nusantara akan melakukan Riset atau survie lapangan sehingga nanti dari

---

<sup>13</sup> Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

hasil survie ini akan muncul berapa nominal yang layak untuk diberikan kepada nasabah atau anggota yang mengajukan pembiayaan modal usaha barokah”<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara ini dapat diketahui bahwa Di BMT UGT Nusantara ini tidak ada maksimal pengajuan untuk pembiayaan BMT UGT Nusantara akan segera memproses akan jika sudah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yaitu harus sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang ada, seperti halnya memiliki usaha dan ingin mengembangkan usahanya, selian itu melengkapi dokumen yang dibutuhkan, serta pihak BMT UGT Nusantara akan melakukan Riset atau survie lapangan sehingga nanti dari hasil survie ini akan muncul berapa nominal yang layak untuk diberikan kepada nasabah atau anggota yang mengajukan pembiayaan modal usaha.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa di BMT UGT Nusantara tidak ada maksimal pengajuan pembiayaan modal usaha akan tetapi dari pihak BMT UGT Nusantara memastikan terlebih dahulu apa yang menjadi ketentuan selin itu melakukan risert atau *survie* lapangan sehingga layak tidak orang tersebut diberikan dana sesuai dengan yang di ajukan kalau memang tidak layak dengan angka yang besar maka pihak BMT UGT Nusantara akan memperkecil pembiayaan modal usahanya.

Selain itu ketika menjadi nasabah atau menjadi anggota yang mengajukan pembiayaan modal usaha barokah juga harus menyesuaikan dengan sistem atau mikanisme yang di berlakukan di BMT UGT Nusantara hal ini dijelaskan langsung oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut hasil wawancaranya:

---

<sup>14</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

“sistem yang dilakukan di BMT UGT Nusantara dalam menjalankan pembiayaan modal usaha dengan sistem yang sesuai dengan ketentuan syariat yaitu dengan akad *murabahah*, selain itu nasabah atau anggota yang melakukan permohonan pembiayaan modal usaha itu harus nabung dalam setiap harinya sebesar minimal 2 ribu setiap harinya”<sup>15</sup>

Dapat diketahui bahwa di BMT UGT Nusantara dalam menjalankan pembiayaan modal usaha dengan sistem yang sesuai dengan ketentuan syariat yaitu dengan akad *murabaha*, selain itu nasabah atau anggota yang melakukan permohonan pembiayaan modal usaha itu harus nabung dalam setiap harinya sebesar minimal 2 ribu setiap harinya.

Ketika melakukan peminjaman modal usaha barokah nasabah atau anggota harus melakukan pembayaran cicilan dalam setiap bulannya, dan biasanya disini terkadang timbul masalah yang mana terkadang ada nasabah atau anggota yang telat untuk melakukan pembayaran cicilan sehingga dari masalah ini harus ada langkah yang harus dilakukan oleh pihak BMT UGT Nusantara, hal ini dijelaskan oleh Ali Ridho selaku AO pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut hasil wawancaranya:

“Tidak bisa di pungkiri dalam setiap lembaga keuangan yang menjadi kendala adalah ketika ada nasabah yang melakukan peminjaman dan terkadang telat untuk melakukan pembayaran cicilannya, sehingga di BMT UGT Nusantara disini melakukan pemberitahuan kepada nasabah atau anggota yang memiliki tanggungan supaya tidak telat untuk melakukan pembayaran, selain itu setiap nasabah di haruskan untuk nabung dalam setiap harinya jika telat untuk melakukan pembayaran pihak kami akan memotong dari tabungan nasabah sebagai ganti untuk pembayaran dan hal ini sesuai dengan kesepakatan di awal, jika nasabah atau anggota tidak telat maka tabungan itu tidak akan berkurang dan akan tetap menjadi hak milik nasabah atau anggota tersebut”<sup>16</sup>

Dapat diketahui dari hasil wawancara itu bahwa BMT UGT Nusantara melakukan pemberitahuan kepada nasabah atau anggota yang memiliki tanggungan

---

<sup>15</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>16</sup> Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

supaya tidak telat untuk melakukan pembayaran, selain itu dari setiap nasabah di haruskan untuk nabung dalam setiap harinya sehingga jika terjadi keterlambatan untuk melakukan pembayaran pihak BMT UGT Nusantara akan memotong dari tabungan nasabah sebagai ganti untuk pembayaran dan hal ini sesuai dengan kesepakatan di awal, jika nasabah atau anggota tidak telat maka tabungan itu tidak akan dipotong dan akan tetap menjadi hak milik nasabah atau anggota.

#### **4. Penerapan Analisis 5C Dalam Menilai Kelayakan Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

Pembiayaan modal usaha barokah merupakan suatu program yang di berlakukan di BMT UGT Nusantara karena ingin memberikan suatu kesempatan bagi masyarakat secara umum untuk bisa mengembangkan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro kecil menengah, hal ini di jelaskan oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut hasil wawancaranya:

“Program, pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh BMT UGT Nusantara ini diberikan kepada anggota atau calon anggota yang memiliki usaha pribadi yang sudah berjalan”<sup>17</sup>

Dapat diketahui bahwa BMT UGT Nusantara mengadakan program pembiayaan modal usaha diperuntukkan terhadap orang yang memiliki usaha. Hal ini semakin diperjelas oleh Ali Ridho selaku AO Pembiayaan di BMT UGT Nusantara Capem Camplong, kenapa pembiayaan modal usaha ini hanya di berikan kepada para pemilik usaha, berikut ini penyampaiannya:

“Pemberian pembiayaan modal usaha hanya di peruntukkan kepada anggota atau calon anggota yang memiliki usaha hal ini dilakukan karena memang

---

<sup>17</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

diharapkan untuk memberikan dampak manfaat dengan meningkatkan kesejahteraan ekonomi dengan diberikannya modal usaha diharapkan mampu untuk memberikan peningkatan dalam usahanya sehingga secara ekonomi akan juga bertumbuh sehingga kesejahteraan itu akan dirasakan, hal ini yang menjadi alasan kuat kami”<sup>18</sup>

Modal usaha barokah diberikan kepada orang yang memiliki usaha hal ini dilakukan karena memang diharapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari anggota. Hal ini dapat pernyataan dari salman selaku nasabah/anggota di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut ini pernyataannya:

“pembiayaan modal usaha barokah yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara bagi saya itu sangat membantu karena dengan adanya tambahan mudah yang diberikan pembiayaan ini akan semakin mempebesar dan mengembangkan usaha yang saya jalankan”<sup>19</sup>

Terdapat penyampaian yang sama juga disampaikan oleh Atikah selaku nasabah/anggota dari BMT UGT Nusantara berikut petikan wawancaranya:

“bagi saya dengan adanya pembiayaan modal usaha barokah ini sangat baik karena dengan adanya pembiayaan ini sangat membantu untuk bagaimana saya mengembangkan usaha yang saya jalankan yang pertamanya tidak banyak barang yang dijual sekarang semakin banyak dan semakin bertambah barang-barang yang baru sehingga hal ini sangat dirasakan dalam peningkatan usaha dan secara otomatis meningkatkan kesejahteraan bagi kami para pemilik usaha mikro kecil dan menengah”<sup>20</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh BMT UGT Nusantara sangat membantu dalam meningkatkan dan memperbesar usaha yang dijalankan sehingga secara tidak langsung memberikan peningkatan kesejahteraan ekonomi bagi para anggota. Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa orang yang

---

<sup>18</sup>Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>19</sup>Salman, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>20</sup>Atikah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

diberikan pembiayaan modal usaha itu usahanya mengalami peningkatan sehingga mampu bersaing dengan kompetitor yang lainnya.

Analisis pembiayaan merupakan suatu faktor yang sangat penting yang harus digunakan sebagai metode dari lembaga keuangan untuk memberikan kepastian dan keyakinan layak tidaknya untuk diberikan pembiayaan modal usaha, penilaian pembiayaan suatu lembaga keuangan dapat dilakukan dengan terjun kelapangan, menganalisis keadaan lapangan serta melakukan survie terhadap nasabah yang bersangkutan. Hal ini disampaikan oleh Ahmad Hafid selaku AO SP BMT UGT Nusantara berikut penyampaiannya:

“keadaan yang layak untuk di berikan pembiayaan modal usaha barokah ini adalah harus sesuai dengan keadaan yang telah menjadi peraturan atau ketentuan seperti halnya mempunyai usaha dan juga harus melengkapi dokumen yang dibutuhkan selain itu haru lolos dari survie lapangan”<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa untuk diberikan pembiayaan modal usaha barokah harus sesuai dengan keadaan yang telah menjadi peraturan atau ketentuan, dan diyakini layak untuk diberikan pembiayaan dari hasil *survie* lapangan.

Selain itu lembaga keuangan melakukan analisis yang lebih mendalam untuk bagaimana mengetahui layak tidaknya suatu nasabah atau konsumen diberikan pembiayaan modal usaha begitupun juga di BMT UGT Nusantara yang juga melakukan analisis, saat melakukan analisis ini yang pasti terdapat pedoman yang harus dilakukan, hal ini dijelaskan oleh Ali Ridho selaku AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut ini petikan wawancaranya:

“ketika ada anggota atau calon anggota yang melakukan permohonan pembiayaan modal usaha dipastikan dalam semua lembaga keuangan melakukan yang namanya survie lapangan, hal ini juga dilakukan di BMT

---

<sup>21</sup> Achmad Hafid, *AO SP BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

Nusantara, dalam melakukan survie ini terdapat pedoman yang harus diperhatikan oleh yang bertugas diantaranya adalah *Character*.<sup>22</sup>

Ketika BMT UGT Nusantara melakukan survie lapangan terdapat suatu pedoman yang dijadikan suatu patokan diantaranya adalah suatu *Character*. *Character* ini kenapa sangat di perhatikan hal ini dijawab oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut hasil wawancaraanya:

“Karakter ini sangat kami perhatikan dan ini yang sering kami lakukan karena *Character* ini berkaitan dengan nasabah langsung seperti sifat amanah”<sup>23</sup>

*Character* menjadi suatu hal yang sangat diperhatikan dan sering karena *Character* ini merupakan suatu sifat atau kebiasaan dari nasabah. *Character* ini lebih menekankan kepada kebiasaan dari orang tersebut seperti kejujurannya, sifat amanahnya serta melihat riwayat hidup dari nasabah, serta melihat rekam jeaknya dalam menepati janji dan lain sebagainya. Selain dari *Character*, *Capacity* juga menjadi bagian yang selalu diperhatikan oleh BMT UGT Nusantara hal ini dijelaskan langsung oleh Ali Ridho selaku AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut ini petikan wawancaranya:

“*Capacity* yang mana *Capacity* ini merupakan suatu kemampuan dari seseorang untuk menjalankan usahanya sehingga nantinya diharapkan dapat mengembangkan usahanya dan memperoleh keuntungan dari usahanya sehingga nanti bisa dan mampu untuk bagaimana bisa membayar kewajiban cicilan yang harus dilakukan”<sup>24</sup>

*Capacity* di BMT UGT Nusantara menjadi salah satu yang diperhatikan karena *Capacity* ini melihat kemampuan dalam menjalankan usahanya, karena

---

<sup>22</sup>Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>23</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>24</sup>Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

ketika mammpu untuk menjalankan usahanya pasti mampu untuk melakukan pembayaran cicilan.

Selanjutnya adalah *Capital*, hal ini merupakan suatu gambaran berapa kisaran atau besaran modal yang diperlukan oleh nasabah. Penjelasan ini semakin dipertegas oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut penegasannya:

“*Capital* diperhatikan karena untuk menganalisa seberapa besar kelayakan nasabah untuk diberikan modal serta seberapa besar modal yang dibutuhkan oleh nasabah”<sup>25</sup>

*Capital* juga menjadi salah satu penilaian yang diperhatikan oleh BMT UGT Nusantara, hal ini dilakukan sebagai bahan analiasa seberapa layak nasabah diberikan modal serta seberapa besar modal yang dibutuhkan oleh nasabah, selain *Capital*, *Collateral* juga menjadi bagian yang diperhatikan hal ini dijelaskan oleh Ali Ridho selaku AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara berikut ini petikan wawancaranya:

“selain yang di jelaskan sebelumnya masih ada juga yang harus diperhatikan seperti *Collateral* yang mana *Collateral* ini merupakan suatu jaminan yang harus diberikan kepada BMT UGT Nusantara, selain itu yang dimaksud jaminan disini adalah adanya usaha milik pribadi yang dijalankan”<sup>26</sup>

Selain *Capacity* BMT UGT Nusantara Juga memperhatikan yang namanya *Collateral*, yang mana *Collateral* dalam ilmiahnya adalah jaminan yang diberikan nassabah kepada pihak lembaga keuangan, akan tetapi di BMT UGT Nusantara ini yang menjadi jamminan adalah memiliki usaha pribadi yang sedang dijalankan.

Dari 5C yang sering menjadi perhatian hanya empat diantaranya adalah: *Character*, *Capacity*, *Capital* dan *Collateral* sedangkan untuk kondisi ini tidak

---

<sup>25</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

<sup>26</sup> Ali Ridho, *AO Pembiayaan BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

menjadi perhatian khusus bahkan bisa dikatakan tidak digunakan di BMT UGT Nusantara hal ini dijelaskan oleh Syaiful Arifin selaku kepala kantor di BMT UGT Nusantara Capem Camplong berikut petikan wawancaranya:

“terkait kondisi di BMT UGT Nusantara jarang untuk memperhatikan karena kondisi dalam teorinya memperhatikan kondisi ekonomi yang disebabkan oleh kebijakan pemerintah, bagi BMT UGT Nusantara terkait kondisi ini tidak terlalu penting karena sudah di perjelas kelayakannya nasabah untuk memperoleh modal melalui, *Character-Nya*, *Capacity-Nya*, *Capital-Nya* serta *Collateral-Nya*”<sup>27</sup>

BMT UGT Nusantara jarang untuk memperhatikan kondisi dikarenakan sudah di perjelas kelayakannya nasabah untuk memperoleh modal melalui, *Character-Nya*, *Capacity-Nya*, *Capital-Nya* serta *Collateral-Nya*.

Suatu yang menjadi ketentuan di dalam lembaga keuangan itu sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan yang mana bahwa dari pihak BMT UGT Nusantara selaku lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan modal usaha barokah melakukan survie yang terus berpatokan kepada pedoman yang telah menjadi standar seperti memperhatikan karakter dari nasabah, *Capacity-Nya* seperti apa terus *Capital-Nya* mampu atau tidak serta *Collateral* dan kondisinya seperti apa.

Selain *Character*, *Capacity* dan *Capital* masih ada juga yang harus diperhatikan dalam memberikan pembiayaan modal saha seperti *Collateral* yang mana *Collateral* ini adalah suatu jaminan yang harus dimiliki oleh nasabah yang harus diberikan kepada lembaga keuangan, serta kondisi yang harus diperhatikan karena kondisi ini adalah suatu keadaan yang dijalankan oleh nasabah baik atau tidaknya perekonomian yang dihadapi.

---

<sup>27</sup> Syaiful Arifin, *Kepala Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

Ketika sudah sesuai dengan kriteria atau bisa dikatakan layak untuk diberikan pembiayaan modal usaha maka BMT UGT Nusantara akan memberikan pembiayaan tersebut sehingga anggota/nasabah itu bisa menggunakan uang tersebut untuk mengembangkan usahanya, dari hal ini terdapat tanggapan yang disampaikan oleh salah satu anggota/nasabah BMT UGT Nusantara berikut ini hasil wawancaranya:

“saya pribadi merasa senang karena BMT UGT Nusantara ini mengadakan program yang sangat membantu terhadap kami yang memiliki usaha kecil dengan memberikan pinjaman modal yang berbasis syariah, serta saya merasa puas karena pelayanan yang diberikan mendampingi dalam kegiatan usaha selama menjadi anggota serta diberikan pengarahan”<sup>28</sup>

Dapat diketahui bahwa masyarakat yang menjadi anggota/nasabah merasa senang dan puas dengan adanya program pembiayaan modal usaha barokah yang diadakan oleh BMT UGT Nusantara, karena dengan adanya program ini sangat membantu dalam mengembangkan usaha yang dijalankan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1 Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

- a. Pengajuan pembiayaan modal usaha barokah di BMT UGT Nusantara harus melampirkan berkas atau dokumen yang diperlukan seperti melampirkan sebagai berikut:
  - 1) Foto copy KTP pemohon
  - 2) Foto copy KTP suami/istri atau wali
  - 3) Foto copy kartu keluarga

---

<sup>28</sup> Tobibah, *Anggota/Nasabah BMT UGT Nusantara Capem Camplong*, wawancara langsung, (Senin 05 September 2022)

- 4) Foto copy surat nikah (bila sudah menikah)
  - 5) Fotocopy rekening listrik atau PDAM selama 3 bulan terakhir
- b. Bahwa pengajuan pembiayaan modal usaha barokah harus mendaftar serta memenuhi beberapa kriteria atau persyaratan yang telah ditetapkan seperti:
- 1) Memiliki usaha sendiri yang sudah berjalan
  - 2) Harus memberikan laporan hasil usaha yang dijalankan selama tiga bulan terakhir
- c. BMT UGT Nusantara mengadakan program pembiayaan modal usaha sasaran yang dituju hanya diperuntukkan terhadap masyarakat yang memiliki usaha mikro kecil menengah
- d. Pengajuan yang bisa dilakukan oleh Anggota ataupun calon anggota yang ingin mengajukan pembiayaan tidak ada maksimal nominal pengajuan
- e. Bahwa di BMT UGT Nusantara dalam menjalankan pembiayaan modal usaha dengan sistem yang sesuai dengan ketentuan syariat yaitu dengan akad *murabahah*

## **2 Penerapan Analisis 5C Dalam Menilai Kelayakan Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

- a. Bahwa BMT UGT Nusantara melakukan analisis atau *survie* lapangan, untuk mengetahui layak tidaknya diberikan pembiayaan.
- b. Bahwa BMT UGT Nusantara ketika melakukan *survie* lapangan terdapat suatu pedoman yang dijadikan suatu patokan

- c. Pedoman dalam melakukan analisis atau survie lapangan adalah *Character*, *Capacity*, dan *Capital*, serta *Collateral*.
- d. Bahwa BMT UGT Nusantara memperhatikan *Character* karena *Character* ini berkaitan dengan nasabah langsung seperti sifat amanah ,kejujuran.
- e. Bahwa BMT UGT Nusantara memperhatikan *Capacity* karena merupakan suatu kemampuan dari nasabah untuk menjalankan usahanya sehingga nantinya diharapkan dapat mengembangkan usahanya dan memperoleh keuntungan dari usahanya sehingga nanti bisa dan mampu untuk bagaimana bisa membayar kewajiban cicilan
- f. Bahwa BMT UGT Nusantara memperhatikan *Capital* karena untuk menganalisa seberapa besar kelayakan nasabah untuk diberikan modal serta seberapa besar modal yaang dibutuhkan oleh nasabah
- g. Bahwa BMT UGT Nusantara memperhatikan *Collateral*, di BMT UGT Nusantara ini yang menjadi jamminan adalah KTP serta memiliki usaha pribadi yang sedang dijalankan
- h. Bahwa BMT UGT Nusantara tidak memperhatikan kondisi karena sudah di perjelas kelayakanya nasabah untuk memeperoleh modal melalui, *Character-Nya*, *Capacity-Nya*, *Capital-Nya* serta *Collateral-Nya*.

### **C. Pembahasan**

## **1 Mekanisme Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

Pembiayaan adalah pendanaan yang di yang dikeluarkan dan disalurkan untuk memberikan dukungan suatu usaha yang telah direncanakan, baik itu dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain, dalam bahasa lain pembiayaan itu dipakai untuk mendefinisikan pemberian dana yang dikeluarkan oleh suatu lembaga keuangan. Sedangkan menurut M. Syafi'i Antonio menjelaskan bahwa pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dan memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.<sup>29</sup>

Modal menjadi salah satu hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha sehingga tak jarang orang melakukan pinjaman modal kepada perbankan atau koperasi dan BMT, karena pembiayaan modal usaha menjadi solusi bagi setiap pengusaha yang mau mengembangkan atau mau melebarkan sayap dalam menjalankan usahanya. Dalam setiap pengajuan untuk mendapatkan pembiayaan modal usaha itu pasti terdapat yang namanya mekanisme atau cara yang harus dilakukan sehingga nantinya bisa menggunakan pembiayaan modal usaha. Tidak terkecuali di BMT UGT Nusantara yang juga ada mekanisme yang harus dilakukan dan harus diikuti oleh para pemohon baik itu anggota maupun calon anggota. Supaya bisa mengajukan pembiayaan modal usaha barokah, bisa mengajukan ketika menjadi anggota dari BMT UGT Nusantara sehingga bagi para pemohon yang belum menjadi anggota itu harus mendaftarkan untuk menjadi anggota terlebih dahulu maka dari itu harus melengkapi dokumen-dokumen yang diminta

---

<sup>29</sup> Andrianto, *Manajemen Bank Syariah, Implementasi Teori dan Praktek* (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 305.

oleh BMT UGT Nusantara diantaranya adalah melampirkan foto copy KTP pemohon, foto copy KTP suami/istri atau wali, foto copy kartu keluarga, foto copy surat nikah (bila sudah menikah), fotocopy rekening listrik atau PDAM selama 3 bulan terakhir, foto copy anggunan (SHM/SHGB/BPKB), foto copy legalitas usaha yang dijalankan sifatnya opsional semua dokumen ini harus diserahkan kepada petugas. Selain itu para pemohon harus memiliki usaha yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun serta harus melaporkan laporan perhitungan hasil usaha selama tiga bulan terakhir.

Pembiayaan memiliki terdapat beberapa fungsi yang secara umum pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan memiliki fungsi untuk membantu masyarakat dalam memenuhi suatu kebutuhan dalam mengembangkan usahanya. secara lebih rinci pembiayaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Pembiayaan memberikan peningkatan arus tukar-menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat memberikan peningkatan arus tukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu melancarkan lalu lintas pertukaran barang dan jasa
- b. Pembiayaan merupakan suatu alat yang digunakan dan dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*. Bank mampu mempertemukan orang yang memiliki dana lebih dengan orang yang membutuhkan dana. Pembiayaan merupakan suatu cara untuk mengatasi gap antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana
- c. Pembiayaan merupakan suatu alat yang bisa mengendalikan harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang

beredar, dan peningkatan peredaran uang akan mendorong kenaikan harga. Sebaliknya, pembatasan pembiayaan, akan berpengaruh pada jumlah uang yang beredar, dan keterbatasan uang yang beredar di masyarakat memiliki dampak pada penurunan harga

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan oleh bank syariah memiliki dampak pada kenaikan makro-ekonomi. Mitra (pengusaha), setelah mendapatkan pembiayaan dari bank syariah akan memproduksi barang, mengelola bahan baku menjadi barang jadi, meningkatkan volume perdagangan, dan melaksanakan kegiatan ekonomi lainnya<sup>30</sup>

Dari paparan data dapat diketahui bahwa BMT UGT Nusantara mengadakan program pembiayaan modal usaha diperuntukkan terhadap orang yang memiliki usaha. Modal usaha barokah diberikan kepada orang yang memiliki usaha hal ini dilakukan karena memang diharapkan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari anggota. Dalam BMT UGT Nusantara tidak ada maksimal pengajuan pembiayaan modal usaha akan tetapi dari pihak BMT UGT Nusantara memastikan terlebih dahulu apa yang menjadi ketentuan selain itu melakukan risert atau *survie* lapangan sehingga layak tidak orang tersebut diberikan dana sesuai dengan yang di ajukan kalau memang tidak layak dengan angka yang besar maka pihak BMT UGT Nusantara akan memperkecil pembiayaan modal usahanya. serta BMT UGT Nusantara dalam memberikan pembiayaan modal usaha dengan sistem yang sesuai dengan ketentuan syariat yaitu dengan akad *Murabahah*.

---

<sup>30</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 83

*Murabahah* produk pembiayaan perbankan syariah yang dilakukan dengan mengambil bentuk transaksi jual-beli (*bai'* atau *sale*). Namun *Murabahah* bukan transaksi jual beli biasa antara satu pembeli dan satu penjual saja sebagaimana yang kita kenal di dalam dunia bisnis perdagangan diluar perbankan syariah. Pada hari perjanjian *Murabahah*, bank membiayai pembelian barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli terlebih dahulu barang itu dari pemasok barang dan setelah kepemilikan barang itu secara yuridis berada di tangan bank, kemudian bank tersebut menjualnya kepada nasabah dengan menambahkan suatu margin yang ditambahkan ke atas harga beli bank tersebut.<sup>31</sup>

*Murabahah* adalah suatu bentuk jual beli berdasarkan kepercayaan (*trust sale*) karena pembeli harus percaya bahwa penjual akan mengungkapkan harga beli yang sebenarnya (*true cost*). Setelah penjual dan pembeli membicarakan mengenai harga beli yang sesungguhnya dari penjual, yaitu harga yang diperolehnya dari pemasok, baru kemudian antara penjual dan pembeli meyetujui besarnya keuntungan (*profit margin*) baik besarnya ditentukan berdasarkan presentase tertentu dari harga beli penjual atau berdasarkan suatu jumlah tertentu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.<sup>32</sup>

Pembiayaan *Murabahah* secara prinsip merupakan saluran penyaluran dana bank syariah dengan cepat dan mudah, dimana bank syariah mendapat profit, yaitu margin dari pembiayaan. Sementara bagi nasabah, pembiayaan *Murabahah* ini merupakan alternatif pendanaan yang memberikan keuntungan kepada nasabah dalam bentuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang, seperti

---

<sup>31</sup> Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009 ), 177

<sup>32</sup> Ibid ), 177

pembelian dan renovasi bangunan, pembelian kendaraan, pembelian barang produktif seperti mesin produksi, dan pengedaan barang lainnya.<sup>33</sup>

Dalam prakteknya di BMT pembiayaan *Murabahah* memakai akad jual beli diantara pihak BMT dengan anggota. Pihak BMT menyediakan barang-barang yang dibutuhkan berupa barang investasi usaha, elektronik, atau kebutuhan lainnya yang digunakan untuk modal usaha kerja dengan pembayaran angsuran baik harian, mingguan, ataupun bulanan. Jangka waktu pembiayaan biasanya pendek sekitar 6 sampai 9 bulan.<sup>34</sup>

## **2 Penerapan Analisis 5C Dalam Menilai Kelayakan Pembiayaan Modal Usaha Barokah (MUB) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di BMT UGT Nusantara Capem Camplong Kabupaten Sampang**

Analisis pembiayaan merupakan suatu faktor yang sangat penting yang harus digunakan sebagai metode dari lembaga keuangan untuk memberikan kepastian dan keyakinan layak tidaknya untuk diberikan pembiayaan modal usaha penilaian pembiayaan suatu lembaga keuangan dapat dilakukan dengan terjun kelapangan, menganalisis keadaan lapangan serta melakukan survie terhadap nasabah yang melakukan permohonan pembiayaan modal usaha.

Prinsip analisis pembiayaan menjadi pedoman yang wajib menjadi perhatian oleh pihak lembaga keuangan Syariah dalam melakukan analisis pembiayaan.

---

<sup>33</sup> Rachmadi Usman, *Produk dan Akad Perbankan Syariah di Indonesia* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2009 ), 177.

<sup>34</sup> Abdul Qoyum, *Lembaga Keuangan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: Elmatara Publishing, 2018), 296-297.

Berikut ini merupakan pedoman-pedoman yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembiayaan, diantaranya:<sup>35</sup>

- a. *Character* adalah suatu sifat atau kebiasaan yang menjadi *Character* dari nasabah yang bersangkutan, dalam lembaga keuangan syariah termasuk BMT UGT Nusantara perlu lebih menekankan kepada nasabah terkait kejujuran, amanah tidaknya seseorang tersebut, dalam pemberian nilai sifat atau *Character* dari calon anggota atau nasabah itu harus memperhatikan, riwayat hidup dari nasabah seperti halnya legalitas usaha yang dijalankan, riwayat usaha maupun dengan riwayat hubungan dengan lembaga keuangan. Selanjutnya adalah ketepatan dalam memenuhi janji didalam lingkungan atau kegiatan usahanya, hal ini bisa mengambil sampel melalui berbagai pihak baik itu dari pelanggannya, tetangganya atau kerabatnya dan bisa juga dari yang lainnya. Dan seterusnya kegigihan atau ketekunan dalam melakukan pekerjaan, etudnya atau cara berperilaku dalam mengedepankan integritasnya.

BMT UGT Nusanatara memperhatikan terkait *Character* yang bersangkutan (pemohon), seperti memperhatikan kejujurannya dalam memberikan penjelasan ketika dilakukan *survie* lapangan serta kejujurannya ketika dimintai data yang bersangkutan, selain itu dari BMT UGT Nusantara juga memperhatikan riwayat usaha yang dijalankan sesuai apa tidak terkait apa yang disampaikan oleh nasabah dengan hasil cek lingkungan, melihat juga riwayat bagus apa tidaknya

---

<sup>35</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), 80.

hubungan dengan lembaga keuangan yang lain, melakukan cek lingkungan sebagai pencarian sampel baik menggunakan tetangga ataupun dari pelanggan nasabah.

- b. *Capacity* menjadi suatu penilaian dari kemampuan nasabah dalam menjalankan usaha yang dilakukan sebagai upaya memperoleh keuntungan. *Capacity* menjadi penilaian yang memiliki tujuan untuk bagaimana menjadi acuan sejauh mana kemampuan dari anggota atau nasabah dalam melunasi pinjamannya. Penilaian ini bisa dilakukan melalui beberapa pendekatan diantaranya adalah: melalui penilaian *performance* atau bisa dikatakan pendekatan historis dari nasabah. Selanjutnya melalui pendekatan keuangan.<sup>36</sup>

BMT UGT Nusantara dalam ketika ingin memberikan pembiayaan modal usaha terhadap nasabah juga memperhatikan *Capacity* dari orang tersebut dengan cara sama melakukan *survie* lapangan mengecek keadaan dilapangan, menilai usaha yang dijalankan, sehat apa tidak usaha yang dijalankan oleh orang tersebut sehingga nanti bisa ketahuan layak apa tidaknya diberikan pembiayaan modal usaha barokah, karena dari *Capacity* ini berkaitan dengan melihat kemampuan bayar angsuran dari orang tersebut, jika memang usaha yang dijalankan itu memang milik pribadi dan usahanya sehat maka itu layak untuk diberikan pinjaman modal usaha barokah.

- c. *Capital* merupakan besarnya modal yang dibutuhkan oleh nasabah. *Capital* ini menjadi sebuah gambaran atau perbandingan modal sendiri

---

<sup>36</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), 80

dengan modal pinjaman untuk memberikan pembiayaan dari usaha yang dijalankan.<sup>37</sup>

*Capital* ini juga di perhatikan oleh BMT UGT Nusantara sebagai sebuah acuan kelayakan untuk diberikan pembiayaan modal usaha karena hal ini berkaitan dengan angsuran pembayaran

- d. *Collateral* merupakan jaminan yang dimiliki dan yang diberikan oleh peminjam kepada lembaga keuangan syariah

Dalam pengajuan pembiayaan modal usaha barokah menggunakan jaminan yang telah menjadi ketentuan, selain itu nasabah diwajibkan untuk menabung minimal Rp, 2000 dalam setiap harinya, tabungan ini nantinya akan berguna sebagai dana talangan jika terjadi keterlambatan pembayaran angsuran, akan tetapi jika bayar tepat waktu tabungan ini tetap utuh diterima oleh nasabah.

- e. *Condition* merupakan keadaan yang meliputi situasi perekonomian akibat dari kebijakan dari pemerintah dan politik, akan tetapi dalam kondisi ini tidak terlalu diperhatikan oleh BMT UGT Nusantara, karena sudah di perjelas kelayakannya nasabah untuk memperoleh modal melalui, *Character-Nya*, *Capacity-Nya*, *Capital-Nya* serta *Collateral-Nya*.<sup>38</sup>

Dari paparan data dapat diketahui bahwa untuk diberikan pembiayaan modal usaha barokah harus sesuai dengan keadaan yang telah menjadi peraturan atau ketentuan, dan diyakini layak untuk diberikan pembiayaan dari hasil *survie* lapangan. melakukan analisis yang lebih mendalam untuk bagaimana mengetahui

---

<sup>37</sup> Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), 80

<sup>38</sup> *Ibid*,80

layak tidaknya suatu nasabah atau konsumen diberikan pembiayaan modal usaha begitupun juga di BMT UGT Nusantara yang juga melakukan analisis, saat melakukan analisis ini yang pasti terdapat pedoman yang harus dilakukan diantaranya adalah suatu *Character* yang mana *Character* ini merupakan suatu sifat atau kebiasaan dari nasabah *Character* ini lebih menekankan kepada kebiasaan dari orang tersebut seperti kejujurannya, sifat amanahnya serta melihat riwayat hidup dari nasabah, serta melihat rekam jejaknya dalam menepati janji dan lain sebagainya.

Selain itu yaitu *Capacity* yang mana *Capacity* ini merupakan suatu kemampuan dari seseorang untuk menjalankan usahanya sehingga nantinya diharapkan dapat mengembangkan usahanya dan memperoleh keuntungan dari usahanya sehingga nanti bisa dan mampu untuk bagaimana bisa membayar kewajiban cicilan yang harus dilakukan.

Selanjutnya adalah *Capital*, hal ini merupakan suatu gambaran berapa kisaran atau besaran yang modal yang diperlukan oleh nasabah, dan selanjutnya adalah seperti *Collateral* yang mana *Collateral* ini adalah suatu jaminan yang harus dimiliki oleh nasabah yang harus diberikan kepada lembaga keuangan, serta kondisi yang harus diperhatikan karena kondisi ini adalah suatu keadaan yang dijalankan oleh nasabah baik atau tidaknya perekonomian yang dihadapi. Ketika sudah sesuai dengan kriteria atau bisa dikatakan layak untuk diberikan pembiayaan modal usaha maka BMT UGT Nusantara akan memberikan pembiayaan tersebut sehingga anggota/nasabah itu bisa menggunakan uang tersebut untuk mengembangkan usahanya.